

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan monitoring yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 - 26 Februari 2022 pada pasien bedah Appendisititis dan DM stres *hiperglikemia* diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil skrining menggunakan form MST dan dilanjutkan dengan form skrining lanjut diperoleh skor 1 yaitu pasien beresiko menengah hingga tinggi mengalami malnutrisi. Dilakukan asuhan gizi dan dimonitoring evaluasi setiap hari. Jika tidak ada peningkatan, lanjutkan pengkajian dan ulangi skrining setiap 7 hari.
2. Berdasarkan data assessment menunjukkan bahwa pasien terdiagnosis medis Appendisititis akut dan DM stres *Hiperglikemia*.
3. Pengukuran antropometri yang bisa dilakukan hanya pengukuran antropometri pasca operasi, hal tersebut dikarenakan pasien menjalani operasi cito Appendisititis. Pengukuran yang dilakukan adalah pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dan pengukuran tulang hasta (ULNA) disebabkan oleh mobilitas yang tidak dapat beranjak dari tempat tidur. Berdasarkan pengukuran antropometri diperoleh perkiraan status gizi pasien dengan menggunakan perhitungan %percentile LILA. Status gizi pasien masuk dalam kategori gizi baik.
4. Problem terkait gizi pada pasien adalah peningkatan kebutuhan gizi protein, penurunan kebutuhan natrium, perubahan fungsi

gastrointestinal, perubahan nilai lab terkait gizi, dan kurangnya pengetahuan terkait makanan dan zat gizi.

5. Berdasarkan data pemeriksaan biokimia kadar GDS, hematokrit, eritrosit, dan hemoglobin pasien normal. Namun untuk kadar leukosit masuk dalam kategori tinggi.
6. Berdasarkan data pemeriksaan fisik/klinis, tekanan darah pasien masuk dalam kategori normal pada saat pre operasi dan masuk dalam kategori tinggi setelah pasien melakukan tindakan operasi. Nyeri perut bekas operasi masih terasa sampai hari terakhir intervensi. Pasien masih merasakan nyeri apabila bergerak.
7. Intervensi gizi yang diberikan adalah diet Tinggi Protein Diabetes Melitus Rendah Garam 1500 kkal. Hasil dari monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat pasien masuk dalam kategori kurang namun berangsur-angsur membaik atau meningkat pada akhir intervensi.
8. Edukasi gizi dilakukan setiap hari pada saat monitoring asupan makan pasien. Konseling gizi dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022 selama kurang lebih 20 menit. Media yang digunakan pada saat konseling adalah media leaflet yang berisikan mengenai tujuan dan prinsip diet, bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang tidak dianjurkan, serta contoh menu yang sesuai. Selain leaflet mengenai diet yang dijalani, pasien juga diberikan leaflet mengenai bahan penunjang makanan.

B. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Pasien

Mempertahankan asupan makan dan dapat menerapkan diet yang diberikan pada saat pasien pulang dari rumah sakit.

2. Bagi Keluarga Pasien

Memberikan motivasi pada pasien untuk menjalani diet yang dianjurkan yaitu diet TPDMRG1500 kkal serta memperhatikan asupan makan pasien agar dapat memenuhi kebutuhan pasien

3. Bagi Instalasi Gizi

Memberikan edukasi gizi yang lebih instens kepada pasien dan keluarga untuk mengkonsumsi makanan yang disajikan dari rumah sakit.